

**PENGARUH KOMUNIKASI DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP  
KINERJA PERAWAT PADA RUMAH SAKIT SINAR KASIH TORAJA**Yuspita Melda Mimi<sup>1\*</sup>, Ashari Ismail<sup>2</sup>, Ansar Mulkin<sup>3</sup><sup>1,2,3</sup>Program Studi Manajemen, STIM-LPI Makassar

email: meldameldaa5667@gmail.com

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh komunikasi dan disiplin kerja terhadap kinerja perawat pada Rumah Sakit Sinar Kasih Toraja. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian berjumlah 60 perawat dan data dikumpulkan melalui kuesioner. Instrumen penelitian telah diuji melalui uji validitas dan reliabilitas, sedangkan teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan SPSS versi 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perawat dengan nilai t hitung 2,245 dan signifikansi 0,029. Disiplin kerja berpengaruh positif, tetapi tidak signifikan terhadap kinerja perawat dengan nilai t hitung 1,906 dan signifikansi 0,062. Temuan ini menunjukkan bahwa komunikasi menjadi faktor yang lebih dominan dalam menjelaskan peningkatan kinerja perawat pada lokasi penelitian.

**Kata Kunci:** Komunikasi, Disiplin Kerja, Kinerja Perawat**ABSTRACT**

This study aims to determine the effect of communication and work discipline on nurse performance at Sinar Kasih Toraja Hospital. This research used a quantitative survey approach. The population consisted of 60 nurses, and data were collected through questionnaires. The instruments were tested using validity and reliability tests, while data analysis used multiple linear regression with SPSS version 27. The results show that communication has a positive and significant effect on nurse performance, with a t-value of 2.245 and a significance value of 0.029. Work discipline has a positive but not significant effect on nurse performance, with a t-value of 1.906 and a significance value of 0.062. These findings indicate that communication is a more dominant factor in explaining nurse performance improvement in the research setting.

**Keywords:** Communication, Work Discipline, Nurse Performance

## **PENDAHULUAN**

Kualitas pelayanan kesehatan menjadi indikator penting dalam menilai keberhasilan pengelolaan rumah sakit. Perawat memiliki peran strategis karena berinteraksi langsung dengan pasien, keluarga pasien, dokter, dan tenaga kesehatan lain. Peran tersebut tidak hanya berkaitan dengan tindakan keperawatan, tetapi juga mencakup komunikasi terapeutik, edukasi pasien, koordinasi kerja, dan pengawasan kondisi pasien secara berkelanjutan.

Rumah Sakit Sinar Kasih Toraja merupakan fasilitas kesehatan yang melayani masyarakat Toraja dan sekitarnya. Berdasarkan data awal penelitian, masih ditemukan beberapa masalah terkait ketepatan waktu pelayanan, kepatuhan terhadap prosedur kerja, dan kualitas komunikasi perawat kepada pasien. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa aspek sumber daya manusia perlu dikelola secara lebih terarah agar kualitas pelayanan dapat meningkat.

Komunikasi yang efektif membantu perawat memahami instruksi kerja, memperjelas koordinasi antarunit, mengurangi kesalahan pelayanan, dan membangun hubungan yang baik dengan pasien. Dalam organisasi pelayanan kesehatan, komunikasi juga menjadi sarana utama untuk memastikan informasi klinis tersampaikan dengan tepat, cepat, dan dapat dipahami oleh pihak yang terlibat dalam pelayanan.

Disiplin kerja juga berperan dalam mendukung kinerja perawat. Disiplin kerja mencerminkan kepatuhan terhadap aturan, ketepatan waktu, tanggung jawab, dan konsistensi dalam menjalankan prosedur kerja. Perawat yang memiliki disiplin kerja baik cenderung mampu menjalankan tugas sesuai standar operasional, menjaga kehadiran, dan memenuhi tanggung jawab pelayanan secara profesional.

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh komunikasi dan disiplin kerja terhadap kinerja perawat pada Rumah Sakit Sinar Kasih Toraja. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan manajemen sumber daya manusia di bidang kesehatan dan menjadi bahan pertimbangan bagi rumah sakit dalam meningkatkan kualitas pelayanan.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian berjumlah 60 perawat Rumah Sakit Sinar Kasih Toraja. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dengan skala Likert untuk mengukur variabel komunikasi (X1), disiplin kerja (X2), dan kinerja perawat (Y). Data yang diperoleh dianalisis melalui uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, dan analisis regresi linear berganda. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 27 untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Uji Validitas dan Uji Reliabilitas**

Uji validitas digunakan untuk menilai ketepatan setiap item pernyataan dalam mengukur variabel penelitian. Kriteria pengujian ditentukan berdasarkan perbandingan antara nilai  $r$  hitung dan  $r$  tabel pada tingkat signifikansi 5%. Berdasarkan hasil pengujian, seluruh item pada variabel komunikasi, disiplin kerja, dan kinerja perawat memiliki nilai  $r$  hitung lebih besar daripada  $r$  tabel sebesar 0,254. Dengan demikian, seluruh item pernyataan dinyatakan valid dan layak digunakan dalam pengumpulan data penelitian.

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi instrumen penelitian. Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Komunikasi	0,722	Reliabel
Disiplin Kerja	0,893	Reliabel
Kinerja Perawat	0,884	Reliabel

Berdasarkan tabel 1.1, seluruh variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha di atas 0,60. Variabel komunikasi memperoleh nilai 0,722, disiplin kerja memperoleh nilai 0,893, dan kinerja perawat memperoleh nilai 0,884. Nilai tersebut menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat konsistensi internal yang baik, sehingga data yang dihasilkan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

### Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi linear berganda memenuhi syarat statistik. Dalam penelitian ini, uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji multikolinearitas. Pengujian dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF). Model regresi dinyatakan bebas dari gejala multikolinearitas apabila nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel komunikasi memiliki nilai tolerance sebesar 0,717 dan VIF sebesar 1,394. Variabel disiplin kerja juga memiliki nilai tolerance sebesar 0,717 dan VIF sebesar 1,394. Nilai tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami masalah multikolinearitas antarvariabel independen.

### Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh komunikasi dan disiplin kerja terhadap kinerja perawat. Hasil pengolahan data menunjukkan nilai koefisien regresi, t hitung, dan tingkat signifikansi sebagai berikut.

**Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Variabel	Koefisien Regresi	t hitung	Sig.
Konstanta	6,660	2,672	0,010
Komunikasi	0,345	2,245	0,029
Disiplin Kerja	0,211	1,906	0,062

Berdasarkan tabel 1.2, persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

$$Y = 6,660 + 0,345X_1 + 0,211X_2$$

Nilai konstanta sebesar 6,660 menunjukkan bahwa ketika komunikasi dan disiplin kerja berada pada nilai nol, maka kinerja perawat bernilai 6,660. Koefisien regresi komunikasi sebesar 0,345 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan komunikasi akan meningkatkan kinerja perawat sebesar 0,345 dengan asumsi variabel lain tetap. Koefisien regresi disiplin kerja sebesar 0,211 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan disiplin kerja akan meningkatkan kinerja perawat sebesar 0,211 dengan asumsi variabel lain tetap.

Hasil uji t menunjukkan bahwa komunikasi memiliki nilai t hitung sebesar 2,245 dengan signifikansi 0,029. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga komunikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perawat. Disiplin kerja memiliki nilai t hitung sebesar 1,906 dengan signifikansi 0,062. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga disiplin kerja berpengaruh positif, tetapi tidak signifikan terhadap kinerja perawat.

Temuan ini menunjukkan bahwa komunikasi menjadi faktor yang lebih kuat dalam menjelaskan kinerja perawat dibandingkan disiplin kerja. Komunikasi yang jelas,

terbuka, dan terarah membantu perawat memahami tugas, mempercepat koordinasi, dan meningkatkan kualitas pelayanan. Disiplin kerja tetap memiliki arah pengaruh positif, tetapi pengaruhnya belum cukup kuat secara statistik dalam model penelitian ini.

### **KESIMPULAN**

Penelitian ini menyimpulkan bahwa komunikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perawat pada Rumah Sakit Sinar Kasih Toraja. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik komunikasi dalam lingkungan kerja, semakin baik pula kinerja perawat. Disiplin kerja berpengaruh positif, tetapi tidak signifikan terhadap kinerja perawat. Dengan demikian, peningkatan kinerja perawat perlu diprioritaskan melalui penguatan komunikasi kerja, koordinasi antarperawat, kejelasan instruksi, dan kualitas interaksi dengan pasien, tanpa mengabaikan pembinaan disiplin kerja secara berkelanjutan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Azara, R. R., dkk. (2023). Pengaruh motivasi kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja perawat pada RSIA Tiara Fatrin Palembang. *Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia*, 11(2), 145-156.
- Effendy, O. U. (2019). *Ilmu komunikasi: Teori dan praktik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Fauziah, S., & Mulyadi. (2022). Pengaruh komunikasi dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan PT Esa Garda Pratama Jakarta Selatan. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 4(1), 22-34.
- Hasibuan, M. S. P. (2020). *Manajemen sumber daya manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Profil kesehatan Indonesia tahun 2023*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Linda, M. P. R., dkk. (2022). Hubungan komunikasi perawat dan dokter dengan kinerja perawat perioperatif. *Jurnal Keperawatan Klinis Indonesia*, 6(2), 88-97.
- Pratama, J. H., dkk. (2022). Pengaruh komunikasi terhadap kinerja pegawai dengan disiplin kerja sebagai variabel intervening. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Modern*, 8(3), 233-245.
- Rinanto, F. D., dkk. (2024). The effect of discipline and physical work environment on the performance of nurses RSUD Budhi Asih. *International Journal of Health Management*, 3(1), 15-27.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2021). *Organizational behavior* (18th ed.). New York: Pearson Education.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian dan analisis data*. Bandung: Alfabeta.
- World Health Organization. (2023). *Global health workforce statistics*. Geneva: WHO.